

Analisis Akuntansi Untuk Transaksi Mata Uang Asing Pada Pt. Appipa Indonesia

Annisa Urrohmah¹⁾ Susi Ratna Sari²⁾ Shelvina Dwie Oktavia³⁾

Universitas Tidar Magelang

Abstract. *This article will analyze foreign currency transactions at PT. Appipa Indonesia. In import-export transactions related to two different countries, using different currencies, namely foreign currency and local currency. Foreign currency transactions in their treatment can affect the financial statements of sales, purchases, accounts payable, receivables, and so on. This research method is descriptive qualitative. PT. Appipa Indonesia has implemented accounting treatment in accordance with PSAK No.10 regarding exchange differences on foreign currency transactions.*

Keywords: *Foreign currency transactions, exchange rate differences, financial reports*

Abstrak. Artikel ini akan menganalisis transaksi mata uang asing pada PT. Appipa Indonesia. Pada transaksi ekspor impor terkait dua negara berbeda, dengan memakai mata uang yang berbeda, yaitu mata uang asing serta mata uang lokal. Transaksi mata uang asing dalam perlakuannya dapat berpengaruh pada laporan keuangan bagian penjualan, pembelian, utang, piutang, dan lain sebagainya. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. PT. Appipa Indonesia telah menerapkan perlakuan akuntansi sesuai PSAK No.10 terkait selisih kurs atas transaksi mata uang asing.

Kata kunci : Transaksi mata uang asing, Selisih kurs, Laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Komunikasi pada jaman modern seperti sekarang ini, dapat terjalin dengan lebih cepat dibanding zaman dahulu, karena adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat. Kemajuan teknologi sekarang ini di dukung dengan adanya pemasaran produk yang di biasanya dipasarkan hanya secara lokal kini memperluas pemasarannya hingga ke kancan internasional. Sehingga bisa mendukung kerjasama antar perusahaan di dalam dan di luar negeri. Ketika menjalankan transaksi bersama perusahaan asing, pastinya menggunakan mata uang asing sebagai alat tukar.

Ketika menjalankan transaksi dengan perusahaan luar negeri, pastinya memakai mata uang asing sebagai alat tukar. Menurut (Saprudin, 2021) mata uang asing sebagai instrumen transaksi ekonomi keuangan internasional serta mempunyai catatan kurs resmi di bank sentral. PT. Appipa Indonesia adalah badan usaha milik swasta yang berjalan pada bidang pengiriman pipa untuk industri minyak serta gas bumi. PT. Appipa mengadakan transaksi dari dalam hingga ke luar negeri, seperti melakukan kegiatan ekspor impor. (Ngulya et al., 2023)

Mata uang asing dalam perlakuan akuntansi transaksi cukup berpengaruh terhadap laporan keuangan yaitu pada bagian penjualan, pembelian, utang, piutang, dan lainnya. Penurunan nilai tukar rupiah sering kerap terjadi, salah satunya pernah dialami oleh PT. Appipa yaitu penurunan terhadap dolar pada suatu transaksi. Perdagangan bebas menjalin hubungan

dengan luar negeri, perusahaan menjalankan aktivitas dengan dua cara, yaitu perusahaan yang bertransaksi dengan mata uang negara lain atau menjalani usaha di luar negeri. Permasalahan ketika menjalankan transaksi di luar negeri yaitu kurs mana yang akan di tetapkan dan seperti apa pengaruh dari perubahan kurs dalam laporan keuangan. (Saprudin et al., 2021)

Atas pemikiran di atas terdapat rumusan masalah : 1) Apakah akuntansi memiliki pengaruh terhadap transaksi mata uang asing PT. Appipa 2) Apakah selisih kurs memiliki pengaruh terhadap penyajian laporan

Adapun beberapa tujuan dalam meneliti adalah: 1) Untuk mengetahui apakah akuntansi memiliki pengaruh terhadap trasaksi mata uang asing PT. Appipa 2) Untuk mengetahui Apakah selisih kurs memiliki pengaruh terhadap penyajian laporan

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan operasi ekonomi entitas yang nantinya digunakan pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. PSAK No. 10 menyatakan bahwa, pada pengakuan awal, perbedaan kurs pada penyelesaian pos moneter atau pada proses yang berbeda dengan kurs saat pos moneter dijabarkan diakui sebagai laba rugi pada periode terjadinya.

Laporan Keuangan

PSAK 1 Revisi 2013 mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian sistematis dari posisi dan kinerja keuangan sebuah entitas. Ini digunakan untuk menyiapkan informasi tentang keadaan keuangan suatu entitas dan untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan entitas tersebut. Umumnya laporan keuangan terbagi atas neraca, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas. (Putra, 2018)

Transaksi Dalam Mata Uang Asing

PSAK No. 10 menetapkan bahwa transaksi mata uang asing termasuk transaksi yang dilakukan dalam suatu entitas dan yang dikonversi atau perlu diselesaikan dalam mata uang asing. Kurs yaitu nilai tukar antara mata uang yang satu dengan mata uang lain dalam transaksi yang menyertakan dua negara atau lebih. Berdasarkan standar akuntansi keuangan, mata uang yang dipakai suatu entitas diantaranya 1) mata uang fungsional, 2) mata uang penyajian, 3) mata uang asing. (Putra, 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu PT. APPIPA Indonesia yang terletak di Jl. Hang Kesturi, Kabil, Batam. Peneliti menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai literatur, jurnal-jurnal, dan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian diinterpretasikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Appipa Indonesia bergerak dalam bidang usaha mengulir pipa penunjang industry minyak dan gas bumi. Perusahaan ini dibangun di tahun 2006 dan berlokasi pada Jl. Hang, Kabil-Batam. Pada awal pendiriannya, perusahaan sudah menyediakan jasanya untuk beberapa perusahaan yang bergerak diindustri minyak dan gas bumi. Setiap aktivitas perusahaan dijalankan sesuai standar mutu yang ditetapkan, sehingga kualitas produknya terjamin.

Visi Dan Misi Perusahaan

Menurut (Putra, 2018) visi dari PT. Appipa Indonesia yaitu sebagai perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terakreditasi. Sedangkan Misi pada PT. Appipa Indonesia :

- a. Mencapai standar dan persyaratan pelanggan.
- b. Meningkatkan kompetensi karyawan bidang teknologi dan tanggung jawab.
- c. Peningkatan berkelanjutan untuk kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja.

Laporan keuangan PT.Appipa Indonesia

PT. Appipa Indonesia melakukan penggunaan mata uang rupiah sebagai dasar pencatatan dan pelaporan keuangan (Putra, 2018). Transaksi keuangan dalam mata uang asing harus diubah dahulu ke mata uang rupiah agar sesuai dengan ketentuan dengan PSAK No.10.

Pencatatan transaksi PT. Appipa Indonesia Berdasarkan PSAK No.10

Pada awal pendirian perusahaan hingga akhir tahun 2015, dalam mencatat transaksi dilakukan dalam mata uang rupiah. Namun, perusahaan memutuskan untuk memakai mata uang fungsional yang sama dengan dolar AS sesuai PSAK No.10 (revisi 2010). Prinsip ini memutuskan bahwa mata uang dalam pencatatannya harus sama dengan mata uang fungsional. Penggunaan mata uang fungsional, dalam hal ini dolar AS, memberikan manfaat bagi perusahaan dengan meminimalkan nilai selisih kurs. PSAK No.10 (revisi 2010) secara khusus membahas dampak perubahan kurs mata uang asing, dan keputusan ini membantu perusahaan mengelola dampak fluktuasi nilai tukar terhadap laporan keuangannya.

Selisih kurs atas penyajian laporan keuangan pada PT. Appipa

PT. Appipa Indonesia, dengan mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika, mengikuti kewajiban untuk menggunakan mata uang tersebut dalam pembuatan laporan keuangan. Meskipun demikian, perusahaan memilih menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah. Oleh karena itu, PT. Appipa Indonesia mentranslasi laporan keuangan dalam Dolar Amerika ke dalam rupiah. Dalam konteks ini, ada tiga jenis mata uang, meliputi mata uang pencatatan, mata uang fungsional, dan mata uang pelaporan. PT. Appipa Indonesia telah menerapkan perlakuan akuntansi sesuai dengan PSAK No.10 terkait selisih kurs atas transaksi mata uang asing, yang mana pencatatannya secara terpisah dengan laba atau rugi operasional perusahaan. Pentingnya mencatat selisih kurs secara terpisah adalah agar transaksi ini tidak berdampak secara signifikan terhadap laporan keuangan. Dengan mencatatnya pada akun tersendiri, nilai apapun dari selisih kurs tersebut memberikan informasi terpisah kepada pengguna laporan keuangan, sehingga memudahkan pemahaman mengenai dampak transaksi dan perubahan kurs terhadap hasil keuangan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pembahasandiatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa transaksi mata uang asing dan selisih kurs pada PT. Appipa Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh pencatatan transaksi tersebut pada akun tersendiri. Dengan memisahkan pencatatan ini, nilai apapun dari selisih kurs memberikan penjelasan yang terpisah kepada para pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, pemisahan ini memastikan bahwa dampak transaksi mata uang asing terhadap nilai tukar dan selisih kurs tidak mencampuradukkan informasi keuangan utama perusahaan. Pengguna laporan keuangan dapat dengan jelas melihat dan menganalisis efek dari fluktuasi nilai tukar tanpa mengaburkan informasi operasional dan keuangan pokok perusahaan

Saran

Pada tahap pengerjaan penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Dalam meneliti masih terbatas karena data diperoleh hanya dari laporan keuangan yang diterbitkan, dengan fokus di akun penghasilan lain, seperti selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan. Meskipun demikian, peneliti menyadari keterbatasan tersebut dan berharap agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan tingkat kebaikan dan kompleksitas yang lebih baik.

Dengan demikian, diharapkan penelitian mendatang dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait topik yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngulya, F., Yudhitya, K. D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Akuntansiku*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i2.202>
- Putra, R. E. (2018). Dalam Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt.Appipa Indonesia) Analysis of Accounting Treatments on the Difference of Exchange and Transactions in Foreign Eyes and Its Effect on Financial Statements (Case Study in. *Measurement*, 12(2), 180–191.
- Saprudin, S., Aini, Q., & Napitupulu, A. M. P. (2021). Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Dianta Mitrafairindo Internasional. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i1.80>